

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat bulan mulai dari Bulan Juni Tahun 2022 sampai Bulan November 2022. Penelitian dilaksanakan di lokasi pembesaran ikan lele milik Bapak Erwan Gunawan di Kampung Sindangwakap Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan usaha budidaya ikan lele milik responden sudah berjalan selama lima tahun dan telah memasarkan produknya hingga ke Kota Bandung.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Rencana Kegiatan	Bulan																					
	Juni				Juli				Agst				Sept				Okt				Nov	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Perencanaan Penelitian	■																					
Inventarisasi pustaka		■	■																			
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■	■																	
Seminar Usulan Penelitian						■																
Revisi draft Usulan Penelitian						■																
Observasi dan Pengumpulan data						■	■															
Pengolahan dan analisis data									■	■												
Penulisan Hasil Penelitian										■	■	■										
Seminar Kolokium														■								
Revisi Hasil Kolokium																■	■	■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																						■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode studi kasus. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan kegiatan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang. Studi Kasus juga memiliki

pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau situasi dan waktu tertentu dengan cakupan wilayah yang terbatas. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis menggunakan metode studi kasus, dimana subjek yang diteliti adalah pembesaran ikan lele yang dilakukan oleh Pembudidaya di Kampung Sindangwakap Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1) Data Primer

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pembudidaya ikan lele di Kampung Sindangwakap Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Dwiastuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal penelitian, data dari lembaga, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Guna memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka diberikan batasan (pengertian) pada setiap variabelnya sehingga jelas dalam operasionalnya, sebagai berikut:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan memiliki sifat tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap meliputi :
 - a. Sewa lahan/Pajak lahan kolam dapat dihitung dengan satuan Rupiah per satu periode produksi.
 - b. Penyusutan alat dapat dinilai dengan satuan rupiah (Rp) menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut (Ken Suratiyah,2020):

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

- c. Bunga modal tetap dihitung dengan satuan Rupiah per satu periode produksi (Rp/periode) berdasarkan persentase bunga yang berlaku di Bank pada saat penelitian dilakukan.
2. Biaya Variabel (*variabel cost*) merupakan biaya yang besar kecilnya dapat ditentukan oleh besar dan kecil nya jumlah produksi meliputi :
 - a. Benih Ikan lele merupakan anakan ikan lele lokal berukuran 5-6 cm, dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan Rupiah.
 - b. Pakan dapat dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan Rupiah.
 - c. Obat-obat dapat dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan Rupiah.
 - d. Probiotik dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan Rupiah.
 - e. Upah tenaga kerja dihitung dalam satuan jam kerja orang (JKO) dan dinilai dalam satuan Rupiah.
 - f. Token Listrik dihitung dalam satuan bulan dan dinilai dalam satuan Rupiah
 - g. Bunga modal variabel dihitung dengan satuan Rupiah per satu periode produksi.
3. Hasil produksi berupa ikan lele ukuran sekitar 20 cm. Dihitung dalam satuan kilogram.
4. Harga jual produk adalah nilai jual ikan lele yang berlaku di daerah penelitian, dihitung dalam satuan Rupiah per kilogram (Rp/kg)
5. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual produk dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp)
6. Keuntungan (laba) adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total, yang dihitung dalam satuan Rupiah (Rp)
7. Bunga modal variabel dihitung berdasarkan tingkat suku bunga dengan satuan Rupiah per periode produksi (Rp/periode) yaitu sebesar 0,2 persen per bulan (0,4%/periode)
8. Asumsi :
 - Hasil produksi habis terjual
 - Periode produksi selama 2 bulan

3.5 Kerangka Analisis

Ken Suratiyah (2020), mengatakan bahwa rumus biaya total, penerimaan, keuntungan, dan kelayakan usaha dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1 Biaya total

Perhitungan besarnya biaya total dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* / Biaya Total

FC = *Fixed Cost* / Biaya Tetap

VC = *Variable Cost* / Biaya Variabel

2 Penerimaan

Penerimaan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* / Penerimaan

P_y = Harga Produksi (Rp / Kg)

Y = Jumlah Produksi (Kg)

3 Keuntungan

Perhitungan keuntungan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = TR - TC$$

Keterangan :

P = Keuntungan

TR = *Total Revenue* / Penerimaan

TC = *Total Cost* / Biaya Total

4 Kelayakan Usaha dengan R/C

R/C menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh dari setiap Rupiah yang dikeluarkan. Analisis R/C digunakan untuk pengujian kelayakan/keberhasilan cabang suatu usaha dan dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan (revenue)}}{\text{Biaya (cost)}}$$

Keterangan :

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan.

Dalam menentukan R/C ratio terdapat 3 keputusan, yaitu :

- a. Apabila $R/C > 1$, maka usaha budidaya pembesaran ikan lele layak dijalankan
- b. Apabila $R/C < 1$, maka usaha budidaya pembesaran ikan lele tidak layak dijalankan
- c. Apabila $R/C = 1$, maka usaha budidaya pembesaran ikan lele tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian (impas).